

Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua Tentang Penerapan Pola Hidup Sehat Dimasa New Normal Pada Anak Usia Sekolah Dasar

Knowledge with Parents' Attitudes About the Implementation of a Healthy Lifestyle During the New Normal for Elementary School Age Children

Muhammad Aldi Rifaldi¹, Raihana Norfitria^{2*}, Rusdiana³
^{1,2,3} Stikes Intan Martapura, Indonesia

ABSTRAK

Pendahuluan : Meningkatnya jumlah kasus Covid-19 yang terjadi pada anak di Indonesia, menyebabkan orang tua lebih berupaya dalam melindungi anaknya. Pengetahuan dan sikap orang tua sebagai domain dalam terbentuknya perilaku pencegahan Covid-19 dengan menerapkan perilaku hidup sehat pada anak. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengetahuan dan sikap orang tua tentang penerapan pola hidup sehat dimasa new normal pada anak usia sekolah dasar kelas 1-6 di Desa Gambah Dalam tahun 2021.

Metode : Jenis penelitian adalah *korelasi* dengan desain *cross sectional study*. Sampel berjumlah 69 orang tua dengan *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan orangtua terhadap penerapan pola hidup sehat dimasa new normal di Desa Gambah Dalam mayoritas memiliki pengetahuan yang baik (65.2%). Sikap responden terhadap penerapan pola hidup sehat dimasa new normal memiliki sikap yang positif (60%).

Kesimpulan : Ada hubungan pengetahuan dan sikap orang tua tentang penerapan pola hidup sehat dimasa new normal pada anak usia sekolah dasar kelas 1-6 didesa Gambah Dalam

ABSTRACT

Introduction : The increasing number of Covid-19 cases that occur in children in Indonesia has caused parents to put more efforts in protecting their children. Knowledge and attitudes of parents as a domain in the formation of Covid-19 prevention behavior by implementing healthy living behaviors in children. The purpose of this study was to examine knowledge and attitudes of parents about application of a healthy lifestyle in the new normal for elementary school age children grades 1-6 in Gambah Dalam Village in 2021.

Methods: The research was descriptive with a cross sectional study design with sample as many as 69 people with the sampling technique was purposive sampling. Research instrument was in the form of a questionnaire.

Results: The results showed that Knowledge of the application of a healthy lifestyle in the new era. The majority of normal people in Gambah Dalam village have good knowledge (65.2%). Respondents' attitude towards the application of a healthy lifestyle in the new normal period has a positive attitude (60%).

Conclusion: There is a relationship between knowledge and attitudes of parents about application a healthy lifestyle in the new normal for elementary school-aged children in grades 1-6 in Gambah Dalam village

Artikel :

Received: Agustus 2022

Accepted: September 2022

Kata kunci: pengetahuan, sikap orang tua, penerapan pola hidup sehat

Keyword: *knowledge, parents' attitudes, Implementation of a healthy lifestyle*

Kontak :

Raihana Norfitri



rnorfitri@gmail.com

Stikes Intan Martapura, Indonesia

Cite this as : Rifaldi, MA, Norfitri, R, Rusdiana. (2022). Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua Tentang Penerapan Pola Hidup Sehat Dimasa New Normal Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Journal of Intan Nursing*, 1(2), 85 - 90.

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus ini tergolong baru dan di mulai dari wabah yang

terjadi di Wuhan, Tiongkok, bulan Juli 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia (Sari, 2020)

Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir ke seluruh negara, termasuk Indonesia. Penyebaran virus ini terjadi dalam waktu singkat dan cepat hanya dalam beberapa bulan. Angka sebaran Covid-19 di seluruh dunia saat ini ada 230 negara terjangkit dengan kasus. Covid-19 telah menginfeksi 180.331.914 orang di seluruh dunia. Dari jumlah tersebut, 165.059.958 kasus telah dinyatakan sembuh dan 3.905.308 orang meninggal akibat Covid-19. Sedangkan di Indonesia sendiri jumlah kasus Covid-19 saat ini mencapai 2.256.851 orang, terhitung sejak diumumkannya pasien pertama pada 2 Maret 2020(WHO, 2021).

Kalimantan Selatan termasuk daerah yang cukup tinggi angka kejadian Covid-19, yang mana jumlah kasus Covid-19 saat ini mencapai 36.436 (2/7/2021) dan 1072 meninggal dunia. Hulu Sungai Selatan ditemukan 1.249 kasus positif dan 45 meninggal dunia, di desa Gambah yang terdiri 4 Desa sendiri terdapat 20 positif dan 1 meninggal dunia (UPTD Puskesmas Gambah).

Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum dirasakan adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Namun, pada beberapa penderita yang terinfeksi menimbulkan gejala ringan bahkan tidak ada gejala sama sekali (Purnamasari. 2020).

Pola hidup sehat merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa dihilangkan dari kehidupan kita. Gangguan kesehatan bisa muncul kapan saja, apalagi jika kita lengah terhadap gejala dan penyebabnya. Tanpa di sadari gaya dan pola hidup yang tidak sehat menjadi faktor penyebab utamanya. Meskipun ada penyebab lain seperti faktor genetik dan pencemaran lingkungan (Lilawati,2021). Selain itu faktor pengetahuan yang kurang untuk berperilaku hidup sehat juga menjadi penyebab mudahnya terinfeksi penyakit.

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekadar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan (Habibi, 2020).

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian *analitik* dengan menggunakan desain penelitian korelasi yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antara variable yang melibatkan minimal dua variabel.

Populasi dalam penelitian ini seluruh Orangtua yang mempunyai anak usia sekolah dasar dari kelas 1 SD – 6 SD Berjumlah 220 orang di Desa Gambah Galam. Teknik sampling dalam penelitian ini ialah dengan teknik *non probability* sampling jenis *purposive sampling*, yaitu dengan memilih dan memasukkan semua subyek yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah subyek penelitian yang diperlukan dipenuhi. Sampel penelitian merupakan sebagian dari keseluruhan populasi yang diharapkan untuk dapat mewakili populasi, didapatkan sampel penelitian berjumlah 69 responden.

Data awal dikumpulkan dengan kuesioner, setiap responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan lembar koesioner yang sudah diberikan. Setelah semua responden mengisi kuesioner akan dilakukan pengolahan data menggunakan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut: *editing, coding, skorting, entry data, tabulating, cleaning.*

HASIL

Data Umum

Usia Responden

Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Desa Gambah Dalam Tahun 2021

No	Usia	f	%
1	25-35 tahun	43	62.3
2	36-40 tahun	15	21.7
3	> 40 tahun	11	15.9
Total		69	100,0

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa mayoritas responden ada pada rentang usia 25-35 tahun yaitu sebanyak 43 orang (62.3%) dan minoritas responden ada pada rentang usia > 40 tahun yaitu ada 11 orang (15.9%).

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Di Desa Gambah Dalam Tahun 2021

No	Pendidikan	f	%
1	Pendidikan Dasar (SD Sederajat)	7	10.1
2	Pendidikan Menengah (SMP Sederajat)	33	47.8
3	Pendidikan Atas (SMA Sederajat)	24	34.8
4	Perguruan Tinggi	5	7.2
Jumlah		69	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pendidikan di Desa adalah menengah pertama sebanyak 33 orang (47.8%), sedangkan minoritas adalah pendidikan dasar sebanyak 7 orang (10.1%).

Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan Di Desa Gambah Dalam Tahun 2021

No	Pekerjaan	f	(%)
1	Wiraswasta/ Pedagang	16	23.2
2	Buruh/Petani	15	21.7
3	PNS	8	11.6
4	Ibu Rumah Tangga/Tidak Bekerja	30	43.5
Jumlah		69	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga/tidak bekerja yaitu

30 orang (43.5%), sedangkan minoritas responden bekerja sebagai PNS 8 orang (11.6%).

Data Khusus Penelitian

Pengetahuan Orang Tua Tentang Penerapan Pola Hidup Sehat Dimasa New Normal Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas 1-6 Di Desa Gambah Dalam Tahun 2021

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pengetahuan Orang Tua Tentang Penerapan Pola Hidup Sehat Dimasa New Normal

No	Pengetahuan Orang Tua	f	%
1	Baik	45	65.2
2	Cukup	14	20.3
3	Kurang	10	14.5
Total		69	100,0

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4 didapatkan mayoritas pengetahuan orang tua tentang penerapan pola hidup sehat dimasa new normal adalah baik sebesar 65,2%.

Tabel 5. Sikap Orang Tua Tentang Penerapan Pola Hidup Sehat Dimasa New Normal Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas 1-6 Di Desa Gambah Dalam Tahun 2021

No	Sikap Orang Tua	f	%
1	Positif	48	69.6
2	Negatif	21	30.4
Total		69	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden mayoritas memiliki sikap yang positif yaitu sebanyak 48 responden (69.6%) dan yang memiliki sikap negatif hanya 21 responden (30.4%).

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Penerapan Pola Hidup Sehat Dimasa New Normal Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas 1-6 Di Desa Gambah Dalam Tahun 2021

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua Tentang Penerapan Pola Hidup Sehat Dimasa New Normal Pada Anak Usia Sekolah Dasar

Pengetahuan Orang Tua	Sikap Orang Tua				Jumlah		P-Value
	Positif		Negatif				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	30	43.5	15	33.3	45	65.2	0.311
Cukup	9	13.0	5	7.2	14	20.3	
Kurang	9	13.0	1	1.4	10	14.5	
Jumlah	48	69.6	21	30.4	69	100	

Sumber : Data Primer, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden mayoritas memiliki sikap yang positif yaitu 48 responden (69.6%) yang mayoritasnya memiliki pengetahuan yang baik yaitu berjumlah 30 responden (43.5%).

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Umur

Hasil penelitian menunjukkan data karakteristik responden berdasarkan usia responden, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada usia 25-35 tahun. Rata-rata umur orang tua adalah mereka yang masih dalam usia produktif yaitu 25-35 tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Hal ini juga berpengaruh terhadap kognitif seseorang. Kemudian, dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya daripada orang yang belum cukup kedewasaannya. Usia seseorang juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik (Yanti, 2020).

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari dkk (2020), bahwa pada usia produktif merupakan usia yang paling berperan dan memiliki aktivitas yang padat serta memiliki kemampuan kognitif yang baik. Sehingga, pada usia ini memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap seseorang. Penelitian lain yang dilakukan oleh utami (2020), menggunakan 92 responden didapatkan hasil bahwa usia responden dalam rentang 20-45 tahun memiliki tingkat pengetahuan paling baik tentang covid 19.

Asumsi peneliti pada usia 25-35 tahun, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua. Selain itu, mereka akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada

penurunan pada usia ini. Daya pikir pada usia 25-35 tahun sangat baik sehingga pengetahuan yang dimilikinya juga akan semakin membaik. Peneliti memilih umur responden 25-35 tahun karena mereka mayoritas paham tentang cara pengisian kuesioner lewat *gogle form*.

Pendidikan

Data pendidikan orang tua yang didapatkan pada penelitian ini sebagian besar sudah menempuh jalur Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 47.8% dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 34.8%, jika diakumulasikan menjadi 82.6%.

Menurut Carter (2011), bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengalaman yang dimiliki, dalam hal ini khususnya pengetahuan tentang penerapan pola hidup sehat dimasa new normal pada anak usia sekolah dasar kelas 1-6 di Desa Gambah Dalam. Seseorang yang memiliki pengalaman yang luas akan berdampak pada kognitifnya.

Pendidikan merupakan faktor yang semakin penting dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi persepsi seseorang tentang kognitif. Seseorang yang berpendidikan tinggi juga memiliki penalaran yang tinggi pula.

Menurut Sari DP dan NS 'Atiqoh (2020), melakukan penelitian terhadap 74 responden dengan latar belakang pendidikan yang berbeda dan dihubungkan dengan tingkat pengetahuan. Hasilnya adalah mereka yang memiliki pendidikan dengan level lebih tinggi memiliki tingkat pengetahuan yang lebih luas dan pengalaman yang banyak. Hal ini juga berpengaruh terhadap kemampuan kognitif seseorang.

Asumsi peneliti mereka yang pernah menempuh jenjang pendidikan dengan level lebih tinggi memiliki pengalaman dan wawasan lebih luas, yang akan berdampak kepada pengetahuan dan sikap penerapan pola hidup sehat dimasa new normal pada anak usia sekolah dasar kelas 1-6 di Desa Gambah Dalam. Mayoritas Sekolah Menengah Pertama (SMP) banyak yang menjadi responden karena memang realitanya mayoritas penduduknya hanya sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan tidak menyambung sekolah lagi.

Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga/tidak bekerja. Perbedaan jenis kelamin mungkin membentuk persepsi yang berbeda sehingga mempengaruhi sikap dan pengetahuan seseorang.

Selain itu, diketahui orang tua, khususnya ibu, tidak menunjukkan adanya beban pekerjaan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar dari mereka bekerja

sebagai ibu rumah tangga, sehingga memiliki cukup waktu dalam memberi perawatan dan pengasuhan bagi anak-anaknya (Sethi S dalam Ariani, 2014).

Berdasarkan penelitian Sari DP dan NS 'Atiqoh (2020), pria lebih cenderung untuk melakukan perilaku kurang etis sebab mereka akan fokus pada kesuksesan secara kompetitif dan cenderung mengabaikan aturan demi kesuksesan. Sedangkan, perempuan lebih berorientasi pada tugas dan kurang kompetitif. Beberapa literatur juga belum ada yang menjelaskan bahwa laki-laki atau perempuan memiliki tingkat pengetahuan atau secara kognitif yang berbeda.

Realita yang ada menurut asumsi peneliti bahwa ibu yang tidak memiliki pekerjaan hanya sebagai ibu rumah tangga, mempunyai pengetahuan dan sikap yang positif terhadap penerapan pola hidup sehat dimasa new normal di Desa Gambah Dalam, karena ibu yang tidak bekerja memiliki tanggung jawab penuh terhadap kebersihan dan kesehatan keluarganya, sedangkan responden yang mempunyai pekerjaan cenderung kurang memperhatikan penerapan pola hidup sehat dimasa new normal disebabkan waktu mereka lebih banyak di habiskan untuk bekerja.

Responden penelitian ini mayoritasnya IRT karena ibu rumah tangga memiliki waktu yang banyak untuk mencari informasi tentang penerapan pola hidup sehat dimasa new normal pada anak usia sekolah dasar kelas 1-6 di Desa Gambah Dalam sehingga akan mempengaruhi pola hidup sehat anak, kesempatan ibu untuk mengasuh dan merawat anak lebih banyak dari orang yang bekerja.

Data Khusus

Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Penerapan Pola Hidup Sehat Dimasa New Normal Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas 1-6 Di Desa Gambah Dalam Tahun 2021

Tingkat pengetahuan ibu diketahui bahwa responden paling banyak mempunyai tingkat pengetahuan baik. Pengetahuan orang tua yang baik terhadap suatu hal akan mudah untuk menentukan pengambilan keputusan untuk menghadapi suatu masalah (Purnamasari dkk, 2020).

Pengetahuan adalah salah satu hal yang menjadi dasar untuk penerapan pola hidup sehat dimasa new normal pada anak usia sekolah dalam menekan angka penularan sehingga memberikan kesadaran dalam upaya pencegahan Covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yaitu 83% responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang Covid-19 sehingga pengetahuan menjadi aspek penting dalam memahami dan menentukan tindakan yang berkaitan dengan Covid-19 (Utami & Martini, 2020).

Pengetahuan dan kesadaran orang tua dalam berperilaku kesehatan menjadi langkah utama dalam

pengecanaan Covid-19. Asumsi peneliti semakin tinggi tingkat pengetahuan orang tua akan semakin berpengaruh dalam penerapan pola hidup sehat dimasa new normal pada anak usia sekolah. Semakin baik pengetahuan orang tua maka akan semakin baik pula penerapan pola hidup sehat dimasa new normal pada anak usia sekolah yang berdampak penting pada tumbuh kembang anak.

Hasil distribusi frekuensi variabel sikap dikategorikan menjadi positif dan negatif. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa mayoritas responden mempunyai sikap positif penerapan pola hidup sehat dimasa new normal pada anak usia sekolah.

Secara umum, sikap bisa dirumuskan sebagai suatu kecenderungan seseorang ketika merespon, baik merespon yang positif maupun negatif terhadap objek tertentu. Sikap memiliki arti bentuk penggambaran emosional pada diri seseorang antara perasaan bahagia, tidak suka, sedih, dan sebagainya. Meskipun memiliki sikap positif dan negatif, sikap juga mempunyai perbedaan tingkatan antara perasaan tidak suka, amat tidak suka, dan sebagainya. Pada dasarnya, sikap tidak selalu sama dengan tindakan. Tindakan pun juga tidak selalu menggambarkan perwujudan sikap pada seseorang. Sikap memiliki unsur utama meliputi sebuah kepercayaan, gagasan pada konsep suatu objek, kehidupan emosional, dan kecenderungan dalam melakukan sesuatu (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Sintang menyebutkan, terdapat hubungan antara sikap dengan PHBS di sekolah pada siswa SD Negeri 25 (Kweruh, 2016). Sikap tidak bisa dipisahkan dari pribadi yang mendukungnya. Dengan melihat sikap orang tua terhadap penerapan pola hidup sehat dimasa new normal pada anak usia sekolah dasar kelas 1-6 di Desa Gambah Dalam mayoritas bersikap positif, maka peneliti berasumsi sikap orang tua tersebut merupakan perwujudan bentuk dari kesadaran orang tua untuk menjaga anaknya agar terhindar dari covid 19 dengan menerapkan pola hidup sehat dimasa new normal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap orang tua tentang penerapan pola hidup sehat dimasa new normal pada anak usia sekolah dasar kelas 1-6 di Desa Gambah Dalam Tahun 2021 dilihat dari hasil uji statistik yang menggunakan bantuan perangkat komputer dengan proses *crosstab* diketahui bahwa hasil uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,311$ yang lebih kecil dari $\alpha (0,00)$, maka H_1 diterima artinya ada hubungan antara variabel pengetahuan dengan sikap orang tua tentang penerapan pola hidup sehat dimasa new normal pada anak usia sekolah dasar kelas 1-6 di Desa Gambah Dalam Tahun 2021.

Pengetahuan menjadi domain kognitif yang mendasari suatu tindakan dalam membentuk sikap kesehatan. Sikap penerapan perilaku hidup bersih dan

sehat sebagai tindakan yang dilakukan atas dasar kesadaran. Perilaku didasari oleh pengetahuan dan kesadaran yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*) namun sebaliknya jika perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka perilaku tersebut bersifat sementara atau tidak akan berlangsung lama (Notoadmojo, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Banjarsari Kulon, Kecamatan Sumbang. Ibu yang memiliki pengetahuan baik akan mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat yang baik.

KESIMPULAN

Ada hubungan pengetahuan ibu dengan Sikap ibu dalam penerapan pola hidup sehat dimasa new normal pada anak usia sekolah dasar di lingkungan rumah, sehingga pengetahuan yang baik akan meningkatkan sensitifitas ibu terhadap pola hidup sehat anak sehingga mampu menjelaskan kepada anak cara berperilaku hidup sehat. Pengetahuan dan kesadaran dalam berperilaku kesehatan menjadi langkah utama dalam pencegahan Covid-19. Semakin baik pengetahuan orang tua maka akan semakin baik pula Sikap ibu dalam penerapan pola hidup sehat dimasa new normal pada anak.

SARAN

Perlunya intervensi dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap orang tua dalam menerapkan pola hidup sehat yang berfokus melalui pendekatan keluarga sehingga lebih optimal dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gugus Tugas COVID-19. (2020). Peta Sebaran Data COVID-19. Retrieved from <https://covid19.go.id>
- Habibi, A. (2020). Normal Baru Pasca Covid-19. *Journal.Uinjkt.Ac.Id*, 4(1), 197–202. <https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.15809>
- Yanti NPED, Nugraha IMADP, Wisnawa GA, Agustina NPD, Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid- Diantari NPA. *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang 19. J Keperawatan Jiwa*. 2020;8(4):485–90.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Carter, W. *Disaster Manegement: A Disaster Manager's Handbook*. Manila: ADB; 2011. 1-204
- Purnamasari, Ika; Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat

Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33–42. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta